

**PERILAKU AKUNTANSI SYARI'AH
DALAM BUDAYA NUEI RASAN:STUDI *THEMATIC ANALYSIS*
PADA MASYARAKAT KIKIM TENGAH**



Skripsi Oleh:

DEWY OKTARIYANI

01031181722023

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
(2021)**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“PERILAKU AKUNTANSI SYARI’AH DALAM BUDAYA NUEI RASAN:
STUDI THEMATIC ANALYSIS PADA MASYARAKAT KIKIM
TENGAH”**

Disusun Oleh :

Nama : Dewy Oktariyani
NIM : 01031181722023
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian / Konsentrasi : Akuntansi Syari’ah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 23 Juni 2021

Ketua



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Tanggal : 25 Juni 2021

Anggota



Achmad Soediro, S.E., M. Com., Ak
NIP. 197902212003121002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PERILAKU AKUNTANSI SYARIAH DALAM BUDAYA NUEI RASAN: STUDI *THEMATIC ANALYSIS* PADA MASYARAKAT KIKIM TENGAH

Nama : Dewy Oktariyani
NIM : 01031181722023
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 22 September 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 22 September 2021

Ketua

H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Anggota

Achmad Soediro, S.E., M. Com., Ak
NIP. 197902212003121002

Anggota

Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak, CA., CSRS
NIP. 196905261994032002

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

26/10/2021

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewy Oktariyani
NIM : 01031181722023
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syari'ah

Menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul:

Perilaku Akuntansi Syari'ah dalam Budaya Nuei Rasan: Studi Thematic Analysis pada Masyarakat Kikim Tengah

Pembimbing:

Ketua : H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
Anggota : Achmad Soediro, S.E., M. Com., Ak
Tanggal Ujian : 22 September 2021

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila pernyataan tidak benar dikemudian hari, saya bersedia di cabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 25 Oktober 2021

Pembuat Pernyataan



Dewy Oktariyani

NIM. 01031181722023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik bagi diri kalian sendiri”

(QS. Al-Isra:7)

“Khoirunnas anfa uhum linnas (Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain)”

“Di dunia ini pasti akan kau temukan orang baik, jika kamu tidak menemukannya maka jadi lah orang baik itu”

PERSEMBAHAN:

- Allah SWT
- Orang Tua
- Saudara
- Sahabat
- Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil'alamin*, segala puji selalu terpanjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Perilaku Akuntansi Syari’ah dalam Budaya Nuei Rasan: Studi Thematic Analysis pada Masyarakat Kikim Tengah”.

Penyusunan skripsi ini adalah salah satu syarat kelulusan dan meraih gelar Sarjana Ekonomi, Program Strata Satu (S-1), Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas mengenai bagaimana perilaku akuntansi syari’ah yang terdapat didalam budaya Nuei Rasan dengan menggunakan pendekatan tematik analisis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, hal ini disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Namun, besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya.

Akhir kata, terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala do’a, dukungan dan bimbingan yang sangat berharga bagi penulis dalam pelaksanaan hingga terselesainya skripsi ini.

Inderalaya, 25 Oktober 2021



Dewy Oktariyani
01031181722023

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam kepenulisan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan juga keterbatasan. Pada proses penyusunan skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Allah SWT dan baginda Nabi Muhammad SAW**
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc, Ak, CA.**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Aspahani, S.E., M.M., Ak., CA.**, selaku Ketua Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak saran, bimbingan, masukan serta arahan selama proses bimbingan hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak **Achmad Soediro, S.E., M. Com., Ak.**, selaku Anggota Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak arahan, dukungan, saran, serta telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran selama proses penyusunan skripsi.
7. Bapak **Dr. Ahmad Syathiri, SE., M.Si.**, dan Ibu **Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak,CA., CSRS** selaku Dosen Penguji Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Komprehensif, yang telah memberikan arahan saran atas penulisan skripsi ini.
8. Bapak **Drs. H. Harun delamat, MSI., Ak** dan Ibu **Dr. E. Yusnaini, SE., MSI., Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan akademik selama masa perkuliahan.
9. Pimpinan dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan pelayanan administrasi yang terbaik.
10. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi terimakasih telah memberikan ilmu pembelajaran, motivasi, dll selama saya kuliah di kampus tercinta.

11. Seluruh Staff dan Jajaran Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan administrasi yang terbaik.
12. Kepala Desa, Tetua Adat serta masyarakat desa Tanjung Baru yang telah membantu dalam memberikan informasi terkait budaya Nuei Rasan.
13. Kedua Orang Tua ku tercinta, Bapak Daud dan Ibu Nurhayani yang telah merawat, membesarkan dan selalu menjadi support system disetiap keadaan, membiayai selama perkuliahan dan senantiasa selalu mendoakan yang terbaik untuk keberhasilan anak-anaknya.
14. Kepada ayunda tercinta, Desi Efrili Yani yang senantiasa menemani saya ketika survey dan penelitian lapangan, serta untuk adik dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan terbaik kepada saya.
15. Rekan-rekan LDF BO UKHUWAH Fakultas Ekonomi dan BANWASLU KM UNSRI yang telah memberikan banyak pengalaman organisasi serta menambah relasi selama masa perkuliahan.
16. Seluruh teman seperjuangan Akuntansi 2017 yang selalu memberikan inspirasi dan motivasi selama awal perkuliahan hingga skripsi ini bisa terselesaikan.
17. Rekan-rekan satu bimbingan skripsi, terkhusus Trisya Kurnia Putri yang selalu memberikan semangat dan senantiasa membantu dalam berbagi ilmunya selama proses penyusunan skripsi.
18. Sahabat satu circle ku yang sudah seperti keluarga Yuvi Okta Rinda, Citra Fitriani, Indah Purnama Sari, Fitri Aldini Rahma dan Puti Widi Astuti yang telah memberikan semangat, dukungan dan mewarnai hari-hari selama berada di tanah perantauan
19. Sahabat fillah till jannah ku era, cuna, maya, siti yang selalu memberikan dukungan dan do'a terbaik nya.
20. Seluruh pihak yang telah banyak membantu namun tidak bisa di sebutkan satu persatu.

Inderalaya, 25 Oktober 2021



Dewy Oktariyani
0103118172023

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewy Oktariyani

NIM : 01031181722023

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Perilaku Akuntansi Syari'ah dalam Budaya Nuei Rasan: Studi Thematic Analysis pada Masyarakat Kikim Tengah

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 22 September 2021

Ketua



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Anggota



Achmad Soediro, S.E., M. Com., Ak
NIP. 197902212003121002

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK
PERILAKU AKUNTANSI SYARI'AH
DALAM BUDAYA NUEI RASAN:STUDI THEMATIC ANALYSIS
PADA MASYARAKAT KIKIM TENGAH

Oleh:

Dewy Oktariyani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku akuntansi syari'ah yang terkandung dalam budaya Nuei Rasan pada Masyarakat Kikim Tengah; serta untuk mengetahui mengapa perilaku akuntansi syari'ah berkaitan dengan budaya Nuei Rasan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi tematik sebagai alat analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam budaya Nuei Rasan terdapat konsep perilaku akuntansi syari'ah yaitu konsep *birrul walidain*, konsep *syuro'*, konsep *muamalah*, konsep etika profesi, konsep uang palai dan pertanggungjawabannya, konsep mahar dan pintaan, konsep pembatalan, konsep nilai sosial, *konsep tabayyun* dan *konsep al-bayyan*, serta konsep *zuhud* dalam hal menentukan jumlah mahar dan pintaan serta dalam hal penyelenggaraan acara pernikahan.

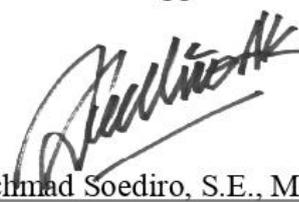
Kata Kunci : Akuntansi Keperilakuan, Akuntansi dalam Budaya, Konsep Akuntansi Syari'ah

Ketua



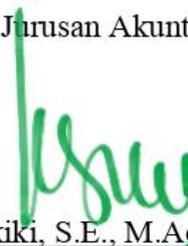
H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Anggota



Achmad Soediro, S.E., M. Com., Ak
NIP. 197902212003121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

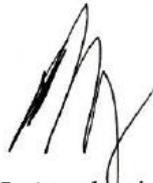
**SHARI'AH ACCOUNTING BEHAVIOR
IN THE NUEI RASAN CULTURE: A THEMATIC ANALYSIS STUDY
ON THE KIKIM TENGAH SOCIETY**

**By:
Dewy Oktariyani**

This study aims to determine how sharia accounting behavior is contained in the Nuei Rasan culture in the Kikim Tengah Community; and to find out why sharia accounting behavior is related to the Nuei Rasan culture. The type of this research is qualitative research using a thematic study approach as an analytical tool. The results show that in the Nuei Rasan culture there are concepts of sharia accounting behavior, namely the concept of birrul validain, the concept of syuro', the concept of muamalah, the concept of professional ethics, the concept of palai and its accountability, the concept of dowry and requests, the concept of cancellation, the concept of social value, the concept of tabayyun and the concept of al-bayyan, and the concept of zuhud in terms of determining the amount of dowry and requests as well as in terms of organizing weddings

Keywords: Behavioral Accounting, Accounting in Culture, Sharia Accounting Concepts

Ketua



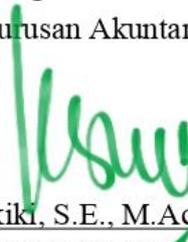
H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Anggota



Achmad Soediro, S.E., M. Com., Ak
NIP. 197902212003121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : Dewy Oktariyani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Baru, 05 Oktober 1999
Agama : Islam
Alamat Rumah : Desa Tanjung Baru, Rt. 02 Dusun 03 Kec. Kikim
Tengah Kab. Lahat Sumatera Selatan
Alamat Email : dewyoktariyani18@gmail.com
Nomor Handphone : 0821-7701-0047

PENDIDIKAN FORMAL

2004-2005 : TK Mutiara Sukaraja
2005-2011 : SDN 04 Kikim Tengah
2011-2014 : SMP N 01 Kikim Tengah
2014-2017 : SMA N 04 Lahat
2017-2021 : Universitas Sriwijaya Prodi S1 Akuntansi

PENDIDIKAN NON FORMAL

2012 : Kursus Bahasa Inggris
2019 : Kursus Akuntansi Keuangan Lanjutan I
2020 : Kursus Akuntansi Keuangan Lanjutan II

PENGALAMAN ORGANISASI

2015-2016 : Bendahara Pramuka SMA N 04 Lahat
2015-2016 : Anggota MPK SMA N 04 Lahat
2015-2016 : Anggota Kebersihan DKM SMAN 04 Lahat
2017-2018 : Anggota BIE KAMMI Universitas Sriwijaya
2018-2019 : Sekretaris Departemen BPMF LDF Ukhuwah FE
Unsri
2019-2021 : Anggota Publikasi dan Dokumentasi Ikatan
Remaja Masjid Ghuzail
2020-2021 : Bendahara BANWASLU Universitas Sriwijaya
2020-2021 : Anggota Karang Taruna desa Tanjung Baru

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 <i>Islamic Worldview</i>	9
2.2 Akuntansi Keperilakuan dalam Perspektif Syari'ah.....	10
2.3 Budaya Nuei Rasan.....	12
2.4 Konsep Mahar.....	13
2.5 Penelitian Terdahulu	16
2.6 Kerangka Berpikir.....	28
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Paradigma Penelitian	29
3.2 Metode Penelitian	29

3.3 Ruang Lingkup Penelitian	32
3.4 Objek Penelitian.....	33
3.5 Data dan Sumber Data	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.7 Teknik Keabsahan Data	35
3.7.1 Kredibilitas (Validitas Internal).....	35
3.7.2 Transferability (Validitas Eksternal).....	36
3.7.3 Dependability (Reliabilitas)	36
3.7.4 Konfirmability (Obyektivitas).....	36
3.8 Teknik dan Analisis Data.....	37
BAB IV. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	40
4.1 Deskripsi Tempat Penelitian.....	40
4.2.1 Gambaran Umum Kecamatan Kikim Tengah.....	40
4.2.2 Sarana dan Prasarana di Kecamatan Kikim Tengah	43
4.2 Hasil Penelitian	44
4.2.1 Deskripsi Responden.....	44
4.2.2 Latar Belakang Demografi Responden	46
4.2.3 Mekanisme Budaya Nuei Rasan	47
4.2.4 Mekanisme Pembatalan Budaya Nuei Rasan.....	52
4.2.5 Proses Sosial Budaya Nuei Rasan.....	55
4.2.6 Kualitas Informasi pada Budaya Nuei Rasan	61
4.2.7 Nilai Sosial dalam Budaya Nuei Rasan	65
4.2.8 Lembaga Adat Desa Tanjung Baru	68
4.2.9 Biaya-Biaya dalam Budaya Nuei Rasan	71
4.2.10 Kriteria Budaya dalam Perspektif Masyarakat	78
4.2.11 Perubahan Nilai Pada Budaya Nuei Rasan	82
4.3 Kesimpulan Hasil Penelitian.....	85
BAB V. PENUTUP.....	88
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	89
5.3 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	18
Tabel 4.1	42
Tabel 4.2	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	6
Gambar 2.1	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Pedoman Pertanyaan Wawancara	101
Lampiran II. Dokumentasi Acara Budaya Nuei Rasan	103

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adat istiadat pernikahan termasuk bagian dari keberagaman budaya yang dimiliki negara Indonesia. Suatu pernikahan tidak hanya sekedar berfungsi untuk menyatukan dua orang saja, tetapi lebih dari itu. Suatu pernikahan bertujuan untuk menyatukan dua keluarga besar dengan latar belakang pemikiran yang berbeda. Sehingga untuk mendapatkan sakralnya suatu pernikahan tersebut, prosesi dan tahapan yang dijalankan harus diperhatikan agar sesuai dengan adat istiadat yang berlaku (Alfida & Usman, 2016). Demikian pula dengan masyarakat Kikim Tengah, tradisi budaya yang mereka miliki masih sangat dijaga dengan baik oleh masyarakat sekitar agar dapat diturunkan kepada generasi selanjutnya. Kikim Tengah merupakan salah satu suku di kota Lahat yang memiliki potensi budaya yang cukup besar dengan keterampilan seni yang juga cukup tinggi (Astuti, 2017).

Masing-masing ras mempunyai standar budaya yang unik dan berbeda satu dengan yang lain, tujuannya yaitu sebagai pembeda antar suku bangsa. Setiap suku memiliki tradisi masing-masing, salah satunya terletak pada budaya penetapan mahar yang berkembang di masyarakat tersebut. Pada masyarakat Kikim, untuk menetapkan mahar yang akan diberikan kepada calon mempelai wanita harus melewati prosesi tertentu terlebih dahulu. Meskipun wilayah Kikim memiliki jumlah penduduk dan luas wilayah yang berbeda di setiap Kecamatannya, namun dalam hal bahasa dan kebudayaan Kecamatan yang berada di Kikim tetap memiliki persamaan dalam segi tata cara dan pelaksanaan budaya pernikahan (Arios, 2019).

Mekanisme pernikahan yang berkembang di masyarakat Kikim sangat mirip dengan tahapan pernikahan pada masyarakat Basemah, hanya terdapat beberapa hal yang menjadi pembedanya. Berdasarkan jurnal penelitian Rumodhon (2018), menjelaskan terdapat tahapan acara pernikahan yang berkembang dalam masyarakat Basemah yaitu terdiri dari pembentukan

panitia, saghian negak bangsal, saghiani bemasak, mipes bumbu, malam bujang gadis, sangian jadi, penutupan panitia, dan mbongkar tarup.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari wawancara semi terstruktur terhadap salah satu responden yang menjadi Pemuka Adat di Desa Tanjung Baru, dijelaskan bahwa dalam prosesi pernikahan masyarakat suku Kikim, terdapat tahap yang biasa disebut dengan budaya Nuei Rasan. Kata *Nuei* ini dalam masyarakat Kikim diartikan sebagai dituakan atau menuakan sementara kata *Rasan* diartikan sebagai suatu keinginan. Sehingga dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa budaya Nuei Rasan merupakan tahap pernikahan masyarakat Kikim berupa penyampaian maksud atau keinginan lewat seorang wali atau juru bicara. Rasan disini ditujukan pada proses meminang pujaan hati atau calon mempelai wanita. Kegiatan yang terjadi dalam budaya Nuei Rasan yaitu penentuan pintaan serta mahar dari calon mempelai wanita. Pelaksanaan budaya Nuei Rasan ini di lakukan setelah adanya obrolan dari calon mempelai laki-laki kepada calon mempelai perempuan untuk datang ke rumahnya. Setelah itu, si calon mempelai perempuan akan membicarakan maksud baik dari lelaki tersebut kepada kedua orang tuanya. Budaya Nuei Rasan merupakan proses untuk menuju ke tahap yang lebih serius sehingga pada saat proses pelaksanaan Nuei Rasan, baik dari keluarga perempuan maupun dari keluarga laki-laki harus juga hadir dalam acara tersebut. Nuei Rasan juga biasanya di hadiri oleh para Tetua Kampung atau orang yang dituakan dalam suatu desa sehingga sakral nya suatu proses pernikahan nanti nya dapat tercipta.

Selain itu, dari hasil wawancara semi terstuktur yang dilakukan kepada responden yang pernah ikut serta dalam budaya Nuei Rasan, juga menghasilkan suatu informasi yang menjelaskan bahwasanya di dalam prosesi Nuei Rasan terdapat pihak yang bertindak sebagai mediator antara calon mempelai laki-laki dan calon mempelai perempuan untuk mendapatkan kesepakatan besaran mahar dan pintaan yang diminta oleh pihak perempuan. Pihak yang terlibat sebagai mediator ini terdiri dari orang tua laki-laki, orang tua perempuan dan Tetua Adat yang ada di Desa Sukaraja Kecamatan Kikim Tengah. Setelah memperoleh kesepakatan, pihak laki-laki akan memberikan

uang muka atau uang tanda jadi kepada keluarga perempuan sebagai ikatan bahwasanya rasan telah di sepakati, jika pun nanti rasan dibatalkan maka uang muka yang diterima harus dikembalikan kepada keluarga laki-laki sesuai kesepakatan sebelumnya. Selain uang muka, pihak laki-laki yang berasal dari desa yang berbeda juga diwajibkan membayar uang palai yang diserahkan kepada Tetua Adat. Adanya mediator, pembayaran uang muka serta pembayaran uang palai ini lah yang membedakan budaya Nuei Rasan yang berkembang di wilayah Kikim dengan budaya-budaya penetapan mahar di tempat lain.

Berdasarkan data yang bersumber dari BPS Kabupaten Lahat (2014), Sekitar 99% dari masyarakat yang tinggal di Kecamatan Kikim Tengah menganut kepercayaan islam. Sehingga budaya yang berkembang di dalam masyarakat Kikim juga harus sesuai dengan syari'at Islam. Begitu pun sekiranya dalam budaya Nuei Rasan yang berkembang dalam masyarakat Kikim Tengah ini, Islam melihat sebuah pernikahan sebagai suatu yang bersifat luhur dan sakral, bernilai ibadah kepada Allah, meneladani sunnah Rasulullah yang dijalankan atas dasar kerelaan, tanggung jawab dan mengikuti aturan-aturan yang berlaku. Syarat dan rukun nikah adalah hal yang harus dipenuhi dalam suatu pernikahan. Adanya Wali, saksi, akad nikah dan mahar merupakan beberapa rukun nikah yang telah di sebutkan dalam fiqih pernikahan (Wibisana, 2016). Mahar didefinisikan sebagai hak mutlak yang diperoleh perempuan akibat terjadinya suatu pernikahan sebagai bentuk kasih sayang calon suami kepada calon istrinya. Mas kawin atau mahar juga dapat didefinisikan sebagai suatu simbol penghargaan untuk memuliakan, menghormati, dan simbol keinginan untuk membahagiakan perempuan yang akan menjadi istrinya nanti (Halimah, 2017).

Dalam Islam tidak disebutkan jenis kualitas dan kuantitas mahar. Islam menyerahkan kualitas (jenis dan mutu) dan kuantitas (jumlah) mahar kepada kesepakatan kedua belah pihak. Sehingga ketentuan tentang kualitas dan kuantitas mahar tidak disebutkan dalam *nash* kecuali untuk menunjukkan betapa pentingnya nilai mahar tersebut (menunjukkan kemuliaan perempuan dalam pandangan Islam) tanpa melihat besar kecilnya jumlah mahar (Gani &

Hayati, 2017). Menurut Bapak Markosi selaku Kepala Desa Tanjung Baru Kecamatan Kikim Tengah berpendapat bahwa masyarakat Kikim Tengah khususnya masyarakat Desa Tanjung Baru memandang besar atau kecilnya mahar dan pintaan yang diminta oleh pihak perempuan menentukan status sosial dari keluarga yang bersangkutan. Tingkat pendidikan terakhir perempuan juga biasanya dijadikan sebagai salah satu indikator tinggi rendahnya mahar serta pintaan yang diminta. Semakin tinggi pendidikan seorang perempuan maka biasanya nominal mahar dan pintaan yang diminta juga akan semakin tinggi.

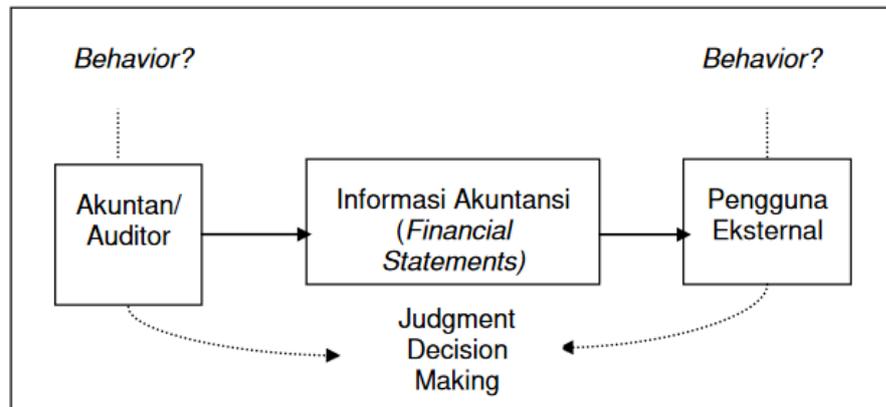
Untuk menetapkan jumlah maupun jenis mahar dalam masyarakat Kikim Tengah juga terkadang berlangsung cukup dramatis, ini dikarenakan adanya proses negosiasi besaran mahar dan pintaan antara kedua belah pihak. Kesepakatan kuantitas mahar menjadi salah satu pertimbangan terlaksananya suatu pernikahan. Tidak sedikit pertunangan yang dibatalkan karena alasan mahar yang terlalu rendah atau pun terlalu tinggi. Pihak keluarga perempuan terkadang memutuskan secara sepihak jenis dan jumlah mahar yang diminta. Sehingga secara sosiologisnya mahar harus mempertimbangkan bagaimana kondisi *financial* serta kedudukan sosial keluarga perempuan, hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman yang dapat menyinggung perasaan mereka sebab besaran mahar yang diberi terlalu rendah (Aini, 2014). Oleh karena itu, dalam masyarakat Kikim Tengah terdapat perilaku negosiasi antara keluarga laki-laki dan keluarga perempuan yang bertujuan untuk mendapatkan kesepakatan jumlah pintaan sekaligus mengumumkan berapa mahar yang di kehendaki oleh perempuan.

Perilaku negosiasi dalam musyawarah penentuan besaran pintaan dan mahar pada Budaya Nuei Rasan ini menggambarkan adanya sikap pengambilan keputusan. Arwani et al., (2015), mendefinisikan pengambilan keputusan sebagai suatu proses memikirkan, mengelola, dan memecahkan masalah. Menurut Lubis (2017), akuntansi keperilakuan mempelajari aspek-aspek perilaku manusia yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan.

Kamayanti (2016), menjelaskan bahwa antara akuntansi dan perilaku manusia akan saling berkaitan satu sama lainnya. Dalam artikel *shari'ah accounting and neuro science awakening god consciousness*, Triyuwono (2011) juga menjelaskan bagaimana perubahan kata *asset* di neraca menjadi harta titipan Tuhan mengubah rasa dan perilaku manusia yang membaca laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi keperilakuan merupakan ilmu yang mempelajari adanya keterkaitan antara akuntansi dan perilaku manusia.

Begitu pun dengan ilmu akuntansi syari'ah, dewasa ini perkembangan ilmu akuntansi syari'ah semakin mengalami kemajuan yang begitu pesat. Hal ini dibuktikan dengan mulai berkembangnya akuntansi pernikahan. Menurut Rahman, Noholo, & Santoso (2019) dalam ilmu akuntansi syari'ah makna mahar di artikan sebagai suatu kewajiban, harta, pendapatan, ekuitas, dan beban. Akuntansi biasanya secara umum hanya berhubungan dengan masalah *financial* saja, akan tetapi ternyata berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zaitul (2012), menjelaskan bahwa di dalam suatu budaya yang berkembang di masyarakat, ilmu akuntansi juga dapat ditemukan. Selain itu Ardiansyah (2009), dalam jurnal penelitiannya juga membahas tentang ilmu akuntansi yang biasanya hanya terpusat pada pelaporan informasi keuangan saja ternyata pada beberapa dekade terakhir, para manajer dan akuntan profesional mulai mengetahui kebutuhan akan tambahan informasi ekonomi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi. Oleh karena itu, informasi ekonomi dapat ditambah dengan tidak hanya melaporkan data-data keuangan saja, tetapi juga data-data nonkeuangan yang terkait dengan proses pengambilan keputusan.

Gambar 1.1
Hubungan akuntansi keperilakuan dan akuntansi keuangan



Sumber: Hasil penelitian Muliawati (2012)

Penelitian yang membahas tentang akuntansi dalam budaya ternyata telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti. Misalnya pada penelitian yang dilakukan oleh Manan (2014) tentang akuntansi dalam perspektif budaya Jawa. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Purbaningtyas (2015), yang membahas tentang interaksi budaya, bisnis, dan praktik akuntansi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Priyastiwati (2016) juga membahas mengenai akuntansi dalam budaya. Dan juga dalam penelitian yang dilakukan oleh Asih et al., (2019), membahas mengenai pengaruh budaya lokal dalam praktik akuntansi.

Penelitian terbaru yang membahas mengenai akuntansi dalam budaya dilakukan oleh Agung et al.,(2020), yang meneliti tentang analisis akuntabilitas dan transparansi dalam budaya Bali. Selain itu juga terdapat penelitian yang dilakukan oleh Tendean et al., (2020), yang membahas mengenai praktik bisnis dan akuntansi dalam budaya lokal suku Kajang. Serta penelitian yang dilakukan oleh Putra et al., (2020) yang meneliti tentang spirit kearifan lokal dalam akuntabilitas desa.

Selain penelitian nasional, juga terdapat beberapa penelitian internasional yang membahas mengenai akuntansi dalam budaya. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Cable (2007), penelitian yang dilakukan oleh Shying (2007), penelitian yang dilakukan oleh Jeacle (2012), serta penelitian

yang dilakukan oleh Khlif (2016) yang sama-sama membahas mengenai perkembangan akuntansi dalam budaya masyarakat.

Sehingga dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu ini lah yang kemudian menjadi latar belakang penulis dalam skripsi ini juga tertarik melakukan penelitian mengenai akuntansi dalam budaya. Penelitian yang akan dilakukan bertujuan agar dapat menemukan nilai serta konsep akuntansi syari'ah yang terdapat didalam budaya Nuei Rasan serta bagaimana perilaku akuntansi syar'iah yang terkandung di dalam budaya Nuei Rasan itu sendiri. Budaya Nuei Rasan ini merupakan budaya penetapan mahar yang masih cukup eksis berkembang di tengah masyarakat Kikim Tengah. Adanya perilaku negosiasi, adanya mediator, pembayaran uang palai serta pembayaran uang muka yang terdapat didalam budaya Nuei Rasan menjadi landasan dilakukannya penelitian dengan judul "Perilaku Akuntansi Syari'ah dalam Budaya Nuei Rasan: Studi Thematic Analysis Pada Masyarakat Kikim Tengah". Untuk memperoleh konsep *Islamic Accounting* yang terdapat dalam budaya Nuei Rasan ini peneliti menggunakan Paradigma Islam sebagai acuan agar penelitian yang dilakukan tidak keluar dari rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dengan menggunakan studi tematik sebagai alat analisis diharapkan peneliti nantinya dapat menemukan bagaimana konsep akuntansi syari'ah yang terdapat dalam budaya Nuei Rasan. Studi *thematic analysis* merupakan salah satu cara untuk menganalisa data dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola atau menemukan tema melalui data yang telah di kumpulkan. Dalam *thematic analysis* peneliti tidak hanya mengumpulkan data saja akan tetapi peneliti perlu untuk meluangkan waktunya agar mengenal lebih dekat data yang telah mereka peroleh sebelum masuk ke tahapan berikutnya. Peneliti perlu memahami dengan baik data yang telah dikumpulkan melalui transkrip hasil wawancara yang dilakukan kepada para responden. Setelah itu peneliti melakukan proses *coding*, baik itu kode yang tergambar secara langsung dalam data maupun kode yang perlu di interpretasikan terlebih dahulu apa yang tersembunyi di balik kata-kata partisipan, dan setelahnya baru lah peneliti beralih pada proses pencarian tema yang semula hanya mencari kode dari data yang dimiliki. Dari ketiga

tahapan ini lah diharapkan dalam penelitian ini nantinya peneliti berhasil menemukan konsep *Islamic Accounting* yang terdapat dalam perilaku manusia di budaya Nuei Rasan yang berkembang pada Masyarakat Kikim Tengah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku akuntansi syari'ah dalam budaya Nuei Rasan pada masyarakat Kikim Tengah?; serta mengapa perilaku akuntansi syari'ah berkaitan dengan budaya Nuei Rasan?

Dari kedua rumusan masalah diatas selanjutnya akan dikembangkan dan diturunkan menjadi pertanyaan riset.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana Perilaku akuntansi syari'ah yang terkandung dalam budaya Nuei Rasan pada masyarakat Kikim Tengah; serta untuk mengetahui mengapa perilaku akuntansi syari'ah berkaitan dengan budaya Nuei Rasan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, yang menjelaskan bahwasanya ilmu akuntansi tidak hanya terfokus pada akuntansi secara umum saja, akan tetapi akuntansi juga terdapat dalam perilaku manusia. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat semakin memperkenalkan budaya lokal yang terdapat di masyarakat desa Kikim Tengah yang belum banyak di ketahui oleh masyarakat luas. Disamping itu diadakannya penelitian ini juga agar dapat dijadikan sumber bacaan dan menjadi sumbangsih ilmiah sebagai referensi untuk melakukan penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adel, J. F., & Syuzairi, M. (2020). Metode Pembelajaran Akuntansi Keperilakuan dan Korelasinya Terhadap Preferensi Risiko Mahasiswa dalam Pemilihan Karir: Sebuah Eksperimental Semu (Studi Empiris pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Umrh). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(2), 96–102.
- Afifudin. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Pustaka Indah.
- Agung, I. G., Krisna, W., Pratama, M., & Atmadja, A. T. (2020). Kearifan Budaya Lokal Pangentos Ayahan Adat (Studi Kasus Pada Desa Adat Padang Bulia Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng) Program Studi Akuntansi SI. 1, 474–486.
- Ahmad, A. (2021). Analisis Etika Kerja Islam Pada Kinerja Karyawan Bprs Mau Bandar Lampung. 9(1). <https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i1.4507>
- Ahmad, S. (2019). Akuntabilitas Pelaporan Wakaf Berdasarkan PSAK Syariah. IV(2).
- Aini, N. (2014). Tradisi Mahar di Ranah Lokalitas Umat Islam: Mahar dan Struktur Sosial di Masyarakat Muslim Indonesia. *Ahkam*, XIV, 13–30.
- Aisah, S. (2015). Nilai-Nilai Sosial yang Terkandung dalam Cerita Rakyat “Ence Sulaiman” pada Masyarakat Tomia. *Jurnal Humanika*, 3(15), 1689–1699.
- Alfida, R., & Usman, S. (2016). Penetapan Mahar Bagi Perempuan di Desa Kampung Paya, Kecamatan Kluet Utara, Kabupaten Aceh Selatan. 1, 89–96.
- Ali, H. M., & Azahari, R. (2013). Objektif Syariah dalam Pemberian Mahar. *Jurnal Fiqh*, 10(10).
- Amirullah. (2015). *Populasi dan Sampel (Pemahaman, Jenis dan Teknik)*. <https://doi.org/10.1007/BF00353157>
- Anas, M. (2018). Pembelajaran Akuntansi Berbasis Spiritualitas, Budaya dan Kearifan Lokal. *Akuntansi Dan Ekonomi*, 3.
- Aponno, E. H. (2017). Budaya Lokal Maluku “Pela Gandong” Dalam Konteks Perilaku Organisasi. *Jurnal Manajemen*, 3(1), 12–25. <http://journal.stiem.ac.id/index.php/jurman/article/view/200/158>
- Apriyanti, A. (2017). Historiografi Mahar dalam Pernikahan. *An Nisa'a*, 12(2),

- 163–178. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/annisa/article/view/1787>
- Ardiansyah, M. (2009). *Perkembangan Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. 8(3).
- Ardiansyah, M. (2013). *Perkembangan Penelitian Akuntansi keperilakuan*. 8(9), 1689–1699.
- Arios, R. L. (2019). Pertukaran Sosial Dalam Tradisi Pantawan Bunting Pada Suku Bangsa Besemah Di Kota Pagaralam Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 11(3), 467. <https://doi.org/10.30959/patanjala.v11i3.537>
- Arsyadona, Siregar, A., Harahap, I., & Sugianto. (2020). *Manajemen Risiko Reputasi pada Bank Syariah*. 658–661. <https://prosiding.seminar-id.com/index.php/sainteks>
- Arwani, A., Ifadah, A., & Sa'adah, A. N. (2015). Aspek Keperilakuan Pada Pengambilan Keputusan Dan Para Pengambil Keputusan. *Metrologia*, 53(5), 1–116.
- Asih, L. A., Wardana, I. M. A. C., Gunadi, B. H., Sari, I. A. P. S. M., Cahyani, R., & Ningsih, K. T. B. A. (2019). Pengaruh Budaya Lokal Dalam Praktek Akuntansi Organisasi Perangkat Desa Gobleg. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8(1), 14–23. <https://doi.org/10.23887/jinah.v8i1.19857>
- Asrin, Sudjarwo, & Pargito. (2016). *Tata Cara Budaya Perkawinan Suku Pasemah di Padang Guci*.
- Astiti, N. K. A. (2017). Kawasan Kompleks Bangunan Megalitik di Kabupaten Lahat Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya dan Alam. *Kapata Arkeologi*, 13(2). <https://doi.org/10.24832/kapata.v13i2.426>
- Awang, A. B., & Mahdie, I. (2018). *Peminangan atau Melamar , dan Akibatnya Menurut Hukum Islam Serta Undang-Undang Islam di Indonesia*. 6(2), 77–82.
- Azhari, F. (2016). *Dinamika Perubahan Sosial Dan Hukum Islam*. 16(1), 197. <https://doi.org/10.21154/al-tahrir.v16i1.322>
- Aziz, F. A. (2019). *Akuntansi Manajemen Syariah dan Konstruksi Sosial (Sebuah Studi Literatur)*. 2(1), 109. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v2i1.5748>
- BPS Kabupaten Lahat. (2019). *Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat*. <https://lahatkab.bps.go.id>

- Braun, V., & Clarke, V. (2006). *Using thematic analysis in psychology Using thematic analysis in psychology*.
- Brule, Emiline. 2020. "How to do a Thematic Analysis", <https://medium.com/usabilitygeek/thematic-analysis-in-hci-57edae583ca9>, diakses pada 08 Oktober 2021.
- Cable, D. (2007). *Personality and Cultural Influences on Aggressive Financial Reporting Practices*. 60–80.
- Candrawati, Nurita, W., & Andriyani, A. D. (2021). *Gaya Hidup Minimalis Orang Jepang*. 1(1), 12–28.
- Chalid, P. (2009). *Sosiologi Ekonomi*.
- Citra Sari, W. (2016). *Upaya Preventif Yang Harus Dilakukan Perbankan Syariah Dalam Menjaga Kredibilitas Dan Kepercayaan Publik Terkait Produk Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Dan Mudharabah*. 1(2).
- Coşkun, A., & Karakoç, M. (2020). A Conceptual Framework for Behavioral Accounting. *Uncertainty and Challenges in Contemporary Economic Behaviour*, 77–88. <https://doi.org/10.1108/978-1-80043-095-220201007>
- Damis, H. (2016). Konsep Mahar Dalam Perspektif Fikih dan Perundang-Undangan. *Yudisial*, 19–35.
- Darmayasa, N., & Aneswari, Y. R. (2015). Paradigma Interpretif pada Penelitian Akuntansi Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma Jamal*, 6(59).
- Effendi, S. (2021). *Penetapan Harga dalam Perspektif Ekonomi Islam*. 148.
- Fahrudin, A. (2021). *Hukum Pencatatan Hutang Piutang dalam Perspektif Fiqh Muamalah (Studi Pandangan Imam Fakhrurrazi)*. 9(1).
- Fajri, D., Rizal, & Nofrivul. (2021). *Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Di Yayasan Pendidikan Dan Dakwah Islam Wihdatul Ummah Qurrata A'Yun Batusangkar*. 1(1).
- Fathullah. (2019). *Pandangan Hukum Islam Tentang Denda Akibat Pembatalan Pinangan (Khitbah) Oleh Pihak Perempuan*. 5, 223–244.
- Fikri, M. A., Karim, N. K., & Widyastuti. (2017). Akuntansi Pernikahan Di Pulau Lombok. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 15(2).
- Firman. (2018). *Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*.
- Gani, B., & Hayati, A. (2017). *Pembatasan Jumlah Mahar Melalui Keputusan*

- Musyawahar Adat Kluet Timur*. 1(1).
- Gautama, V. D., & Setiawan, A. (2017). *Perilaku dan Persepsi dalam Pengambilan Keputusan terkait Sistem informasi Akuntansi Psikologis Manusia Efektivitas*. 57–67.
- Hafiun, M. (2017). *Zuhud Dalam Ajaran Tasawuf*. 14(1).
- Halimah, B. (2017). *Konsep Mahar (Mas Kawin) Dalam Tafsir Kontemporer*. 6(2), 310–330.
- Hani, S. (2014). *Akuntansi Syariah antara Value Free dan Value Added*.
- Harddian, R., Triyuwono, I., & Mulawarman, A. D. (2019). *Biografi umar bin khattab ra: sebuah analogi bagi independensi auditor*. 2(2), 18–32.
<https://doi.org/10.34202/imanensi.2.2.2017.18-32>
- Hatuwe, R. S. M., Tuasalamony, K., Susiati, S., Masniati, A., & Yusuf, S. (2021). *Modernisasi Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Desa Namlea Kabupaten Buru*. 8(1).
- Hauriasi, A., & Davey, H. (2009). *Accounting and Culture*.
- Heridiansyah, J., & Wiranti, S. (2010). Akuntansi Keperilakuan: Konsep Dasar dan Dampaknya. *Jurnal Stie Semarang, Vol. 2*.
- Heriyanto. (2018). *Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif*. 2(3).
- Hernawan. (2013). Informasi Akuntansi Manajemen Dan Keefektifan Pengambilan Keputusan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 1–11.
<https://doi.org/10.17509/jimb.v4i1.984>
- Hidayati, T. W. (2016). *Perwujudan Sikap Zuhud Dalam Kehidupan*. 1(2).
<https://doi.org/10.18326/millati.v1i1.243-258>
- Howitt, D. (2019). *Introduction to Qualitative Research Methods in Psychology Putting theory into practice*. Pearson Education Limited.
- Husein, U. S. M. (2018). Islam, communication and accounting. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 9(2), 138–154.
<https://doi.org/10.1108/JIABR-01-2016-0008>
- Irawan, D. (2016). *Worldview Islam Dan Barat (Study Komparatif)*. 8–9.
- Irham, S. (2012). *Etos Kerja Dalam Perspektif Islam*. 14(2), 11–24.
<https://doi.org/10.32678/ijei.v4i2.16>

- Ismail. (2018). Khitbah Menurut Perspektif. *Islamic Studies*, 1(17), 1.
- Izzuddin, A. (2019). *Menakar Mahar : Studi tentang Masyarakat Santri di Desa Karangbesuki Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. 14.
- Jeacle, I. (2012). *Accounting and popular culture : framing a research agenda*.
<https://doi.org/10.1108/09513571211225051>
- Kafi. (2020). Mahar Pernikahan Dalam Pandangan Hukum Dan Pendidikan Islam. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 55–62.
- Kamayanti, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Akuntansi*. Yayasan Rumah Peneleh.
- Khlif, H. (2016). *Hofstede's cultural dimensions in accounting research: a review*.
- Kohar. (2014). *Kedudukan dan hikmah mahar dalam perkawinan*. 42–50.
- Liamputtong, P. (2009). *Qualitative data analysis : conceptual and practical considerations*. <https://doi.org/10.1071/he09133>
- Lubis, A. I. (2017). *Akuntansi Keperilakuan Edisi 3*. Salemba Empat.
- M Given, L. (n.d.). *The Sage Encyclopedia of Qualitative Research Methods*. Sage Publications.
- Maheswari, A. G., Murwadji, T., & Suwandono, A. (2020). *Penerapan Prinsip Akuntabilitas (Accountability) Dan Prinsip Pertanggungjawaban (Responsibility) Good Corporate Governance (Gcg) Terkait Perjanjian Sriwijaya Air Travel Pass (Sjtp)*. 4(1).
- Maisura. (2018). *Penetapan Mahar Dalam Pernikahan Pada Masyarakat Gampong Meunasah Keude Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya*.
- Manan, A. (2014). Akuntansi Dalam Perspektif Budaya Jawa : Sebuah Study Etnografi Pada Pedagang Keliling Di Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (Jimat)*, 5(1), 1–20.
- Mardiyah, Q., & Mardian, S. (2015). *Praktik Audit Syari'ah di Lembaga Keuangan Syari'ah Indonesia*. VIII(1).
- Maryanto, & Azizah, L. N. (2019). *Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Desa Ngebalrejo Akibat Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. 1(2).
<https://journal.iainbengkulu.ac.id/index.php/ijssse/article/view/2247>
- Mawaddah, N., & Wijaya, I. (2016). *Relevansi Nilai Etika Bisnis Dalam Ruang Lingkup Akuntansi Syariah*. 3(1), 34–48.

- Medy, C., Anshary, M. I., & Septiana, E. (2020). *Aplikasi Perintah Pembayaran Mahar dalam Qur'an Surah an-Nisa' Ayat 24-25 pada Tradisi Penyerahan Pintaan di Desa Sukaraja Kabupaten Pali*. 1(1).
- Mogontha, W., Nangoi, G. B., & Gerungai, N. (2017). *Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi (Studi Kasus Pada Pt. Sinar Galesong Prima Di Manado)*. 12(2).
- Mudiarta, K. G. (2016). *Perspektif dan Peran Sosiologi Ekonomi dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat*. 29(1), 55.
- Muliawati. (2012). *Aspek Keperilakuan Dalam Akuntansi Keuangan*. 16.
- Mulyani, S., & Budiman, N. A. (2018). *Pentingnya Akuntansi Rumah Tangga dalam Meningkatkan Hidup Islami*. 6, 206–216.
- Muqit, A. (2020). *Makna Zuhud Dalam Kehidupan Prespektif Tafsir Al- Qur ' an*. 1(2).
- Musyafah, A. A. (2020). Perkawinan Dalam Perspektif Filosofis Hukum Islam. *Credito*, 2(2), 111–122. <https://doi.org/10.14710/crepido.2.2.111-122>
- Mutiya, A. A., Suntoro, I., & Yanzi, H. (2016). peranan lembaga adat dalam melestarikan nilai-nilai piil pesenggiri di desa gunung batin. *Kultur Demokrasi*, 4(5), 14.
- Nasrullah. (2019). Karakteristik Ajaran Islam Perspektif Unity and Diversity of Religion. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 3(2), 134–148. <https://doi.org/10.52266/tajdid.v3i2.291>
- Nawangsih, A. (2020). *Analisis Hukum Islam Dan Hukum Positif Terhadap Ganti Rugi Akibat Pembatalan Khitbah Oleh Pihak Perempuan*.
- Nurdarmasih, K., Atmadja, A. T., & Julianto, P. (2019). *Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sistem Pemberian Kredit Mutranin Pada Dadia Tangkas Kori Agung Desa Pakraman Bila Bajang, Kecamatan 10*, 208–217.
- Nurhayati. (2015). *Melukiskan Akuntansi Dengan Kuas Interpretif*. 3(1). <https://doi.org/10.21043/bisnis.v3i1.1481>
- Nurhayati, S. (2011). *Ganti Rugi Pembatalan Khitbah Dalam Tinjauan Sosiologis (Studi Kasus Masyarakat Desa Pulung Rejo Kecamatan Rimbo Ilir Jambi)*.
- Obert. (2020). *Pengaruh Reputasi Perusahaan dan Dukungan Selebriti Terhadap*

- Ketertarikan Pada Iklan dan Produk.* 3(3), 95–105.
<https://doi.org/10.37531/yume.vxix.733>
- Oktaviani, F. (2020). *Aktivitas Komunikasi Public Relations Dalam Menjaga Reputasi Perusahaan.* 8(1).
- Patampari, A. S. (2020). *Konsekuensi Hukum Pembatalan Perkawinan Menurut Hukum Islam.* 2(2), 86–98.
- Pohan, B., & Gunawan, W. (2019). Proses Sosial sebagai Akar Sublimasi Masyarakat Pedesaan. *Simulacra*, 2(2), 133–147.
- Prayogi, R., & Danial, E. (2016). Pergeseran Nilai-Nilai Budaya Pada Suku Bonai Sebagai Civic Culture Di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. *Humanika*, 23(1).
- Priyastiwi. (2016). Pengaruh Budaya Terhadap Akuntansi, Auditing Dan Praktik Akuntansi Internasional. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 3(1), 78–95.
<https://doi.org/10.32477/jrm.v3i1.178>
- Purbaningtyas, G. (2015). *Interaksi Aspek Budaya dalam Akuntansi pada Industri Kripik Tempe di Kota Malang.*
- Putra, C. G. B., & Muliati, N. K. (2020). Spirit Kearifan Lokal Bali Dalam Akuntabilitas Desa Adat. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 561–580.
<https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.3.32>
- Putri, E. W. (2019). *Zuhud Milenial dalam Perspektif Hadits.* 148, 148–162.
- Qudratika, I. (2017). *Yuridiksi Politis Lembaga Wali Nanggroe Sebagai Lembaga Kepemimpinan Adat Independen Guna Menghindari Disorientasi Kekuasaan.* 2(November), 1–27.
- Rahayu, N., Harto, P. P., & Kamal, M. (2020). Determinasi Kualitas Audit Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 8(2), 89–113.
- Rahman, Y., Noholo, S., & Santoso, I. R. (2019). Konsep Akuntansi Syariah Dalam Budaya Mahar. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1), 82–101.
<https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10005>
- Ramadhan, A. W., & Syafrudin, M. (2012). *Pengaruh Dimensi Nilai Budaya Terhadap Dimensi Nilai Akuntansi.* 1988, 1–40.

- Rezky Maulida, Abdul Gafur, & Isna Yuningsih. (2021). *Menggali Nilai-Nilai Etika Syariah Pembiayaan Mudharabah*. 6(1).
- Riningsih, D. (2018). *Aspek berperilaku pada sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan organisasi*. 8(2).
- Rozalita. (2016). *Hubungan Sosial Warga Pendatang Dengan Warga Tempatan di Desa Bagan Tujuh Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu*. 3(2), 1–12.
- Rukhmiati, ni made sri, & Budiarta, i ketut. (2016). Informasi Dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Provinsi Bali). Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Udayana (Unud), Bali Akuntansi merupakan suatu sist. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 5.1, 1, 115–142.
- Rumodhon, B. (2018). Pertunjukan Rejung dalam Tradisi Begareh Malam Bujang Gadis pada Masyarakat Pagar Alam. *Aksara: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 19(1), 1–14. <https://doi.org/10.23960/aksara/v19i1.pp1-14>
- Sa'dan, S., & Afandi, A. (2017). *Pengembalian Mahar Berganda Karena Pembatalan Khitbah dalam Pandangan Islam: Analisis terhadap Persepsi dan Praktek Masyarakat Kuta Baro Aceh Besar*. 1(1), 129. <https://doi.org/10.22373/sjhc.v1i1.1573>
- Safaat, A. W. N., & Zulfikar, E. (2021). Konsep Zuhud di Era Modern : Telaah Penafsiran Hamka dalam Kitab Tafsir. *Jurnal Sinda*, 1.
- Samiun, A. A., Triuwono, I., & Roekhudin. (2020). Akuntabilitas Dalam Praktik Akuntansi Upahan Dan Hapolas: Sebuah Pendekatan Etnografi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 6(1), 35–64.
- Sari, R. M. (2019). *Kesejahteraan Penduduk Asli Dan Pendatang Di Desa Melungun Ratu Kecamatan Sungkai Tengah Lampung Utara*.
- Sarjuni. (2019). *Islamic Worldview dan Lahirnya Tradisi Ilmiah di Institusi Pendidikan Islam*. 2(2), 11–28.
- Sarmigi, E., & Andriadi, D. (2019). Analisis Penerapan Akuntansi Keperilaku Terhadap Mahasiswa Akuntansi Stie Sakti Alam Kerinci. *Jurnal Benefita*, 1(1), 51. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3834>

- Sembilan, B. T., & Haryono, S. (2020). *Bulak Sumur Framework: Optimalisasi Kualitas Audit Syariah Di Indonesia*. 6(2), 17. <https://doi.org/10.22373/al-ijtimaiyyah.v6i2.7205>
- Septiarini, D. F. (2013). Akuntansi Keperilakuan, Landasan Akuntansi Keperilakuan Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Akuntansi*, Vol.1(9). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Shying, M. (2007). *Investigating The Relationship Between Culture And Accountants Perceptions Of Professionalism*.
- Silvia. (2016). *Perubahan Sosial Budaya Baduy*.
- Sirajuddin, B., & Muhakko, F. M. (2016). Pengaruh Etika Kerja Islam Terhadap Komitmen Profesi Internal Auditor, Komitmen Organisasi Dan Sikap Perubahan Organisasi Pada Perbankan Syariah Di Kota Palembang. *I-Economics*, 2(2), 1–18.
- Siregar, B. G. (2015). *Implementasi Akuntansi Dalam Kehidupan Menurut Perspektif Islam*. 03, 1–16.
- Subhan. (2017). *Nalar Kesetaraan Mahar dalam Perspektif Syariah Islam*. IV(1).
- Sudirman. (2017). Analisis Hukum Islam terhadap Sanksi Pembatalan Khithbah Nikah. *Adzkiya: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 5(1), 133. <https://doi.org/10.32332/adzkiya.v5i1.1008>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sulfan, & Mahmud, A. (2018). Konsep Masyarakat Menurut Murtadha Muthahhari (Sebuah Kajian Filsafat Sosial). *Jurnal Aqidah-Ta*, IV(2), 269–284.
- Sulton. (2014). *Islam dan Perubahan Sosial*. 2(2).
- Sumadi, S. (1987). *Metode Penelitian*. Rajawali.
- Sumarti, T. (2007). *Sosiologi Kepentingan (Interest) dalam Tindakan Ekonomi*. I(2). <https://doi.org/10.22500/sodality.v1i2.5925>
- Susilowati, L. (2017). *Tanggung Jawab, Keadilan dan Kebenaran Akuntansi Syariah*. 03.
- Syarkawi. (2019). *Pembebanan Uang Hantaran Dalam Mahar Nikah (Studi Analisis Menurut Fiqh Syafi'iyah)*. 1, 78–97.
- Tanusaputra, W. S., & Eriandani, R. (2021). Reputasi perusahaan keluarga: Accrual dan real earnings management. *Journal of Business and Banking*, 10(2), 265.

<https://doi.org/10.14414/jbb.v10i2.2445>

- Tendean, J., Said, D., & Mediaty. (2020). Kearifan Lokal Suku Kajang: Sebuah Dasar Etika Dalam Praktik Bisnis dan Akuntansi. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(2), 18–29.
- Thalib, M. A. (2019). *Akuntansi “Huyula” (Konstruksi Akuntansi Konsinyasi Berbasis Kecerdasan Intelektual, Emosional, Spiritual dan Sosial)*. 5(1), 97–110.
- The university of Auckland. (2021, 08 Oktober). Thematic Analysis. diakses pada 08 Oktober 2021, dari <https://www.psych.auckland.ac.nz/en/about/thematic-analysis.html>
- Tyasari, A. A., & Ruliana, P. (2021). *Model Komunikasi Corporate dalam Membangun Citra Perusahaan*. 2(1).
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2014). *Metodologi Penelitian Sosial*. PT Bumi Aksara.
- Wibisana, W. (2016). *Pernikahan dalam islam*. 14(2), 185–193.
- Wibowo, S. E., & Situmorang, L. (2020). Analisis Sosiologi Ekonomi Dalam Pengelolaan Dan Penyaluran Dana Sosial Studi Komparatif Antara Dana Zakat Infak Sadaqah (Zis) *Research Journal of Accounting and ...*, 4(1), 27–45. <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/RJABM/article/view/4674>
- Widanaputra, P., Widhyadanta, A., & Ratnadi, D. (2018). *Reputasi Perusahaan , Reputasi Manajemen Puncak , Dan Corporate Reputation , Top Management Reputation , And Corporate Social Responsibility Disclosure*. 13.
- Widhianningrum, P., & Amah, N. (2014). Akuntansi Ketoprak: Sebuah Pendekatan Etnografi Masyarakat Seni Ketoprak di Pati. *Akuntansi Dan Pendidikan*, 3.
- Widyanti, R., & Rahmayanti, D. (2020). *Konsep Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan Masjid (Studi Kasus Pada Masjid Ikhlas Muhammadiyah Pampangan)*. 3(02). <https://doi.org/10.52624/cash.v3i02.1434>
- Wijaya, R. H. (2021). *Identifikasi Peran Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kebijakan Perusahaan Menghadapi Pandemi Covid-19*. 3(1). <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/article/view/733>
- Windari. (2019). Pemahaman Dan Pelaksanaan Nilai-Nilai Akuntansi Syariah Pada Praktisi Pegadaian Syariah (Studi Kasus Pada Pt. Pegadaian Syariah Se-Kabupaten Tapanuli Bagian Selatan). *Jurnal Al-Qardh*, 3(2), 66–76.

<https://doi.org/10.23971/jaq.v3i2.1175>

Yoga, S. (2019). Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Dan Perkembangan Teknologi Komunikasi. *Jurnal Al-Bayan*, 24(1), 29–46.

<https://doi.org/10.22373/albayan.v24i1.3175>

Yuhasnil. (2019). *Perubahan Nilai-Nilai Budaya dalam Proses Modernisasi di Indonesia*. XIII(5), 222–230.

Zaitul. (2012). *Tinjauan kritis tentang pengaruh budaya terhadap sistim akuntansi*.

Zakaria. (2021). *Peminangan dalam Pandangan Hukum Islam*. 16, 55–59.

Zarkasyi, H. F. (2013). *Worldview Islam dan Kapitalisme Barat*. 9(1).

Zein, F. M. (2019). *Konsep Syuro dalam Perspektif Islamic Worldview*
Pendahuluan Pembahasan Syuro dalam Islam. 2(2), 199–214.

Zuhri, M. A. (2018). *Konsep Mahar dalam Al- Quran: Suatu Tinjauan Semantik*.
11(1). <https://doi.org/10.22219/ulum.v11i1.10095>